

**TESIS**

**ANALISIS RESIKO PENAWARAN *UNDERESTIMATE* PROSES  
PELAKSANAAN PEKERJAAN IRIGASI (STUDI KASUS :  
PROYEK KONSTRUKSI BENDUNG PADA DINAS PEKERJAAN  
UMUM DAN PENATAAN RUANG BIDANG SUMBER DAYA  
AIR KABUPATEN PADANG PARIAMAN)**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Teknik Sipil Pada  
Program Studi Magister Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan  
Universitas Bung Hatta*

Oleh :

**NAMA : FAISAL ARIF**

**NPM      2010018312071**



**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG  
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN KETUA PROGRAM STUDI**

**ANALISIS RESIKO PENAWARAN *UNDERESTIMATE* PROSES  
PELAKSANAAN PEKERJAAN IRIGASI (STUDI KASUS : PROYEK  
KONSTRUKSI BENDUNG PADA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN  
PENATAAN RUANG BIDANG SUMBER DAYA AIR KABUPATEN  
PADANG PARIAMAN)**

Oleh :

**FAISAL ARIF  
NPM : 2010018312071**

Disetujui untuk dipertahankan didepan Tim Penguji  
pada tanggal 27 Agustus 2024

Menyetujui :

**Pembimbing I**



**Dr. Ir. M. Nursyaifi Yulius, MGT, Tech**

**Pembimbing II**



**Dr. Eng Khadavi, S.T, M.T**

**Ketua Program Studi Magister Teknik Sipil  
Program Pasca Sarjana Universitas Bung Hatta,**



**Dr. Eng. Khadavi, S.T, M.T**

**LEMBAR PENGESAHAN DEKAN**

**ANALISIS RESIKO PENAWARAN *UNDERESTIMATE* PROSES  
PELAKSANAAN PEKERJAAN IRIGASI (STUDI KASUS : PROYEK  
KONSTRUKSI BENDUNG PADA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN  
PENATAAN RUANG BIDANG SUMBER DAYA AIR KABUPATEN  
PADANG PARIAMAN)**

Oleh :  
**FAISAL ARIF**  
**NPM : 2010018312071**

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji  
pada tanggal 27 Agustus 2024

**Tim Penguji :**

**Ketua,**

**Dr. Ir. M. Nursyaifi Yulius, MGT, Tech**

**Sekretaris,**

**Dr. Eng Khadavi, S.T, M.T**

**Anggota,**

**Dr. Martalius Peli, S.T, M.Sc**

**Anggota,**

**Dr. Dwifitra Y Jumas, S.T, MSCE**

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Magister Teknik Sipil pada tanggal September 2024

**Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Bung Hatta  
Plt Dekan,**



**Dr. Al Busyra Fuadi, S.T, M.Sc**

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya mahasiswa di Program Studi Magister Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta,

Nama Mahasiswa : Faisal Arif  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2010018312071

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis Tesis yang saya buat dengan judul **“ANALISIS RESIKO PENAWARAN UNDERESTIMATE PROSES PELAKSANAAN PEKERJAAN IRIGASI (STUDI KASUS: PROYEK KONSTRUKSI BENDUNG PADA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG BIDANG SUMBER DAYA AIR KABUPATEN PADANG PARIAMAN)”** :

adalah :

- 1) Dibuat dan diselesaikan sendiri, dengan menggunakan data – data hasil pelaksanaan dan perencanaan sesuai dengan metoda kesipilan.
- 2) Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar magister di universitas lai, kecuali pada bagian – bagian sumber informasi dengan cara referensi yang semestinya.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka karya tesis ini batal.

Padang, September 2024  
Yang membuat pernyataan

(FAISAL ARIF)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul "*Analisis Resiko Penawaran Underestimate Proses Pelaksanaan Pekerjaan Irigasi (Studi Kasus: Proyek Konstruksi Bendung pada Dinas Pekerjaan Umum Bidang Sumber Daya Air Kabupaten Padang Pariaman)*". Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister pada Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Program Studi Magister Teknik Sipil Universitas Bung Hatta.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis risiko-risiko yang terjadi akibat penawaran *underestimate* dalam pelaksanaan proyek irigasi, khususnya pada proyek konstruksi bendung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi mitigasi risiko yang lebih efektif dan efisien, sehingga kualitas dan ketepatan waktu pelaksanaan proyek dapat lebih terjamin.

Selama proses penyusunan tesis ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam menyelesaikan tesis ini.

Ucapan Terima Kasih penulis haturkan kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
2. Kedua orang tua, istri dan anak – anak tercinta, yang selalu memberikan doa, dukungan moril, dan cinta kasih yang tiada henti. Keberhasilan ini tidak lepas dari doa dan pengorbanan yang telah diberikan selama ini.
3. Bapak DR. Ir. M Nursyaifi Yulius, MGT. Tech dan DR. Ir. Eng. Khadavi, S.T, M.T, selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan tekun telah memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi yang sangat berharga selama proses penelitian dan penyusunan tesis ini. Bimbingan dan masukan dari beliau sangat membantu dalam penyelesaian karya ini.

4. Pihak Dinas Pekerjaan Umum Bidang Sumber Daya Air Kabupaten Padang Pariaman, khususnya kepada Bapak Kepala Dinas dan Bapak Kepala Bidang yang telah memberikan izin, kesempatan, serta dukungan dalam bentuk data dan informasi yang diperlukan selama proses penelitian ini. Terima kasih atas bantuan yang sangat berarti bagi kelancaran penelitian ini.
5. Seluruh rekan kerja dan staf di Dinas Pekerjaan Umum Bidang Sumber Daya Air Kabupaten Padang Pariaman, yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data di lapangan serta memberikan wawasan terkait proses pelaksanaan proyek irigasi di daerah tersebut.
6. Rekan-rekan mahasiswa, yang telah berbagi ilmu, semangat, dan motivasi selama masa studi hingga penyusunan tesis ini. Kebersamaan selama ini menjadi penyemangat tersendiri bagi penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
7. Keluarga besar dan sahabat-sahabat terdekat, yang selalu memberikan dukungan emosional, semangat, serta doa selama penulis menjalani proses penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna memperbaiki karya ini di masa mendatang. Harapan penulis, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat, baik bagi dunia akademik maupun bagi praktisi yang bergerak di bidang konstruksi, khususnya dalam pengelolaan proyek irigasi.

Padang Pariaman, September 2025  
Penulis

(Faisal Arif)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGATAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b>	

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Batasan Masalah.....	4
1.6 Sistematika Penulisan .....	5

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Proyek Konstruksi .....	6
2.2 Manajemen Proyek Konstruksi .....	7
2.2.1 Ruang Lingkup Manajemen Proyek.....	12
2.2.2 Manajemen Resiko .....	13
2.2.3 Resiko Penawaran Harga <i>Underestimate</i> .....	17
2.3 Pelelangan Proyek Konstruksi.....	19



2.4 Perkiraan Biaya/Harga Penawaran.....	21
2.3.2 Tahapan Penyusunan Harga Penawaran.....	24
2.5 Harga Perkiraan Sendiri (HPS) .....	25
2.5.1 Fungsi Harga Perkiraan Sendiri .....	26
2.5.2 Penyusunan Harga Perkiraan Sendiri .....	27
2.5.3 Perlakuan terhadap Harga Perkiraan Sendiri.....	28
2.6 Kualitas Proyek Konstruksi.....	29
2.7 Penelitian Terdahulu.....	31
2.8 Analisa Faktor dengan Software SPSS.....	37
2.9 Analisa SWOT ( <i>Strength, Weakness, Opportunity, Threats</i> ).....	39

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Pendahuluan .....	42
3.2 Pendekatan Penelitian.....	42
3.3 Kerangka Konseptual Penelitian .....	43
3.4 Proses Penelitian.....	45
3.5 Populasi dan Sampel/Responden.....	47
3.6 Pengumpulan Data dan Instrumen yang digunakan .....	47
3.6.1 Pengumpulan Data Tujuan Pertama Penelitian.....	48
1. Kajian Literatur.....	48
2. Kuisisioner Penelitian.....	50
3.6.2 Pengumpulan Data Tujuan Kedua Penelitian.....	50
3.7 Pengolahan Data dan Analisis Data .....	51
3.7.1 Analisa Data Tujuan Pertama Penelitian.....	51
1. Analisis Deskriptif Sampel/Populasi Penelitian .....	51

2. <i>Confirmatory Factor Analysis (CFA)</i> .....	51
3.7.2 Analisa Data Tujuan Kedua Penelitian .....	52
1. Analisa Faktor.....	52
3.7.3 Analisa Tujuan Ketiga Penelitian.....	53
3.8 Lokasi Dan Subjek Penelitian .....	53

#### **BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN**

4.1 Pendahuluan .....	54
4.2 Gambaran Umum Responden .....	54
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	57
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	58
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja.....	58
4.3 Analisa Data .....	59
4.3.1 Analisa Data Tujuan Pertama Penelitian.....	59
1. Uji Validitas Metode <i>Pearson Correlation</i> .....	59
2. Uji Reliabilitas .....	62
4.3.2 Analisa data Tujuan Kedua Penelitian .....	63
1. Analisa Faktor.....	64
4.3.3 Analisa Tujuan Ketiga Penelitian.....	72
1. Klasifikasi Variabel SWOT .....	74
2. Penentuan Bobot, Rating dan Nilai Variabel SWOT.....	75
4.4 Pembahasan Analisa Data .....	81

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan.....	84
---------------------	----

5.2 Saran ..... 85

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	35
Tabel 2.2	Faktor dan Variabel Resiko Penawaran <i>Underestimate</i> berdasarkan Penelitian Terdahulu .....	36
Tabel 2.3	Teori Matrik Analisa SWOT.....	40
Tabel 3.1	Faktor dan Variabel Penelitian.....	49
Tabel 3.2	Skala Interpretasi Kuisisioner Penelitian.....	50
Tabel 3.3	Skala Interpretasi Uji Validitas.....	53
Tabel 3.4	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> .....	53
Tabel 4.1	Karakteristik Responden .....	54
Tabel 4.2	Nilai R Tabel Statistik .....	60
Tabel 4.3	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Metode <i>Pearson Correlation</i>	61
Tabel 4.4	<i>Reliability Statistic</i> .....	62
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabilitas .....	63
Tabel 4.6	<i>Communalities</i> .....	64
Tabel 4.7	<i>Total Variance Explained</i> .....	66
Tabel 4.8	<i>Rotated Component Matrix</i> .....	68
Tabel 4.9	Rekapitulasi Faktor Loading .....	69
Tabel 4.10	Rekapitulasi Variabel Pembentuk Faktor Baru.....	70
Tabel 4.11	Klasifikasi Variabel.....	74
Tabel 4.12	Rekapitulasi Bobot Variabel IFAS.....	76
Tabel 4.13	Rekapitulasi Bobot Variabel EFAS.....	76
Tabel 4.14	Rekapitulasi Rating Variabel IFAS.....	77

Tabel 4.15	Rekapitulasi Rating Variabel EFAS.....	77
Tabel 4.16	Rekapitulasi Nilai Variabel IFAS .....	78
Tabel 4.17	Rekapitulasi Nilai Variabel EFAS .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Pengembangan dan Pelaksanaan Siklus Hidup Proyek .....	8
Gambar 2.2	Siklus <i>Definite Estimate</i> .....	21
Gambar 2.3	Proses <i>Cost Estimating</i> dan Proses <i>Bid Price</i> .....	23
Gambar 2.4	Grafik Formula dan Posisi Analisa SWOT .....	41
Gambar 3.1	Model Konseptual Penelitian .....	44
Gambar 3.2	Bagan Proses Penelitian .....	46
Gambar 4.1	Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	57
Gambar 4.2	Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	57
Gambar 4.3	Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	58
Gambar 4.4	Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja .....	59
Gambar 4.5	Grafik Formulasi dan Posisi Analisa SWOT Penelitian.....	79

## ABSTRAK

Penawaran di bawah estimasi (*underestimate*) sering kali terjadi dalam proses tender proyek konstruksi untuk memenangkan lelang, namun hal ini dapat menimbulkan berbagai risiko, terutama pada kualitas dan penyelesaian proyek. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis risiko-risiko yang dihadapi akibat penawaran underestimate pada pelaksanaan proyek irigasi, dengan studi kasus proyek konstruksi bendung di Dinas Pekerjaan Umum Bidang Sumber Daya Air Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden yang terlibat dalam proyek konstruksi. Metode SWOT digunakan untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi dalam proses penawaran tersebut. Selain itu, faktor-faktor risiko yang paling dominan diidentifikasi menggunakan metode analisis faktor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko utama akibat penawaran underestimate adalah penurunan kualitas proyek, keterlambatan pelaksanaan pekerjaan, dan pembengkakan biaya di kemudian hari. Faktor risiko paling dominan adalah keterbatasan sumber daya manusia dan material, serta kurangnya pengawasan yang memadai. Strategi mitigasi yang diusulkan meliputi perencanaan anggaran yang lebih akurat, peningkatan pengawasan pada pelaksanaan proyek, serta pelatihan sumber daya manusia yang lebih baik.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi manajemen risiko dalam proyek-proyek irigasi di sektor publik dan membantu pemangku kepentingan untuk mengantisipasi dan memitigasi risiko akibat penawaran yang terlalu rendah.

**Kata Kunci:** penawaran underestimate, analisis risiko, proyek irigasi, mitigasi risiko, konstruksi bendung

## **ABSTRAC**

*In the context of construction projects, an underestimation of bidding is a common phenomenon that occurs during the tender process with the objective of winning the auction. However, this approach can potentially give rise to a range of risks, particularly in relation to the quality and completion of the project. This research aims to examine the risks associated with underestimating bidding in the implementation of irrigation projects, with a case study of a weir construction project at the Public Works Office of the Water Resources Division of Padang Pariaman Regency.*

*This research employs a quantitative analysis methodology, utilizing data collection through the distribution of questionnaires to respondents engaged in construction projects. The SWOT method was employed to examine the strengths, weaknesses, opportunities, and threats inherent to the bidding process. Moreover, the most pervasive risk factors were identified through the use of factor analysis.*

*The findings indicated that the primary risks associated with underestimated bidding were a reduction in project quality, delayed implementation of work, and cost overruns at a subsequent stage. The most dominant risk factors are limited human and material resources and a lack of adequate supervision. The proposed mitigation strategies include more accurate budget planning, increased supervision of project implementation, and better training of human resources. This research is expected to contribute to risk management in irrigation projects in the public sector and help stakeholders to anticipate and mitigate risks due to underestimated bids.*

***Keywords: underestimate bidding, risk analysis, irrigation project, risk mitigation, weir construction***



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keberhasilan kontraktor dalam industri konstruksi saat ini sangat bergantung pada beberapa faktor kunci, terutama dalam menghadapi persaingan yang ketat. Keberhasilan dan kemampuan kontraktor dalam menyelesaikan proyek konstruksi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Dalam industri konstruksi yang sangat kompetitif, kontraktor harus mampu mengelola berbagai aspek proyek secara efisien untuk mencapai hasil yang diinginkan (Lastianti, S. D. D. (2015))

Keberhasilan kontraktor adalah kemampuan memenangkan pelelangan. Dalam proses tender, kontraktor harus memiliki strategi yang solid untuk memenangkan proyek termasuk penyusunan penawaran yang kompetitif serta pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan harapan klien. Dengan strategi yang tepat, kontraktor dapat meningkatkan peluang untuk mendapatkan proyek yang diinginkan (I Ismael, 2014).

Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) menilai praktik banting harga dalam tender pengadaan barang dan jasa pemerintah masih tinggi dan berpotensi menurunkan kualitas proyek. Menurut Hatush dan Skitmore (1998), pada evaluasi *supplier* model tradisional (metode tender penawaran terendah), kontraktor berkompetisi semata-mata hanya pada harga penawaran dan ini akan berpotensi mutu konstruksi akan rendah.

Menurut Stokes (1977), penawaran harga rendah terjadi ketika sebuah organisasi proyek ingin mengerjakan pekerjaan dengan biaya lebih rendah dari yang seharusnya. Harapannya, dengan menawarkan harga rendah, mereka akan memenangkan pekerjaan tersebut, kemudian menutupi kerugian dengan mengajukan *change order*.

Estimasi biaya adalah aspek penting yang harus diperhatikan oleh pemilik proyek (*Owner*). Kesalahan atau ketidakakuratan dalam estimasi biaya dapat menyebabkan penundaan dalam proses konstruksi (C. Gray, 1993).

Menurut Perpres No 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, dalam evaluasi penawaran, jika total harga penawaran melebihi nilai total Harga

Perkiraan Sementara (HPS), maka penawaran tersebut dinyatakan gugur. Berdasarkan data dari Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) yang tercatat dalam statistik badan usaha tahun 2011, tampak bahwa persaingan di antara kontraktor sangat tinggi. Hal ini disebabkan oleh jumlah badan usaha jasa konstruksi yang tidak sebanding dengan jumlah proyek yang tersedia, sehingga sering kali terdapat penawaran dengan harga di bawah estimasi.

Estimasi biaya pada tahap penawaran sangat krusial untuk kontraktor dalam memenangkan persaingan. Untuk itu, estimasi biaya perlu dilakukan dengan efisien. Bagi pengambil keputusan dalam pelaksanaan proyek, baik *owner* maupun kontraktor, penting untuk merujuk pada perkiraan biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek-proyek sebelumnya. Estimasi biaya proyek harus disesuaikan dengan spesifikasi teknis untuk menghindari masalah kualitas konstruksi yang rendah akibat estimasi yang tidak akurat. Oleh karena itu, dalam menghitung estimasi biaya penawaran, perlu juga mempertimbangkan risiko-risiko yang mungkin terjadi (DL. Tenggowati, NA Pertiwi, 2017).

Evaluasi yang efektif penting untuk dilakukan terhadap risiko yang mungkin terjadi dalam kegiatan proyek konstruksi. Selain itu, keputusan yang diambil harus didasarkan pada hasil evaluasi dan tindakan yang tepat juga perlu diimplementasikan. Dengan pendekatan ini, risiko kegagalan dalam menyelesaikan proyek sesuai dengan biaya, mutu, dan waktu yang ditetapkan dapat diminimalkan.

Salah satu contoh praktek penawaran harga terendah adalah terjadi pada proyek batang lebang di Kota Solok yang dikerjakan pada tahun 2021, dimana pihak kontraktor menawar rendah pekerjaan proyek tersebut sehingga pekerjaan tidak dapat terselesaikan sesuai rencana karena harga upah dan bahan yang ditawarkan rendah sehingga menyebabkan pihak kontraktor terlambat dalam pelaksanaan pekerjaan proyek dan dilakukan pemberian sanksi/denda sesuai dengan aturan Perundang-undangan yang ada.

Sedangkan pada proyek konstruksi di Kabupaten Padang Pariaman terjadi penawaran dibawah estimate pada proyek DI Irigasi Sekayan Paku dimana proyek mengalami keterlambatan karena penawaran di bawah estimate tersebut dan kontraktor melakukan *Contract Change Order* (CCO).

Pada proyek Rekonstruksi Bendung/Cek Dam Sungai Limau juga terjadi penawaran dibawah estimate yang mengakibatkan proyek konstruksi tersebut mengalami putus kontrak.

Dengan banyak kontraktor yang melakukan praktek penawaran dibawah estimate yang jelas – jelas berakibat pada kinerja dan kualitas proyek terutama proyek konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Bidang Sumber Daya Air Kabupaten Padang Pariaman, maka disini penulis mencoba untuk menganalisa resiko dari penawaran *underestimate* pada proses pekerjaan bendung di Kabupaten Padang Pariaman dengan mengangkat judul “**Analisis Resiko Penawaran Underestimate Proses Pelaksanaan Pekerjaan Irigasi (Studi Kasus : Proyek Konstruksi Bendung Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Bidang Sumber Daya Air Kabupaten Padang Pariaman)**”.

## **1.2 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang penelitian, maka timbul beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Resiko – resiko paling dominan yang kemungkinan terjadi pada proses pelaksanaan pekerjaan irigasi (bendung) berdasarkan penawaran *underestimate* pada Dinas Pekerjaan Umum Bidang Sumber Daya Air Kabupaten Padang Pariaman.
2. Adakah pengaruh resiko – resiko pelaksanaan pekerjaan irigasi (bendung) dengan penawaran *underestimate* di Dinas Pekerjaan Umum Bidang Sumber Daya Air Kabupaten padang Pariaman
3. Apa strategi yang perlu dikembangkan untuk menghindari resiko penawaran *underestimate* pada Dinas Pekerjaan Umum Bidang Sumber Daya Air Kabupaten Padang Pariaman?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meidentifikasi resiko penawaran *underestimate* yang mempengaruhi kualitas proyek kontruksi di Dinas Pekerjaan Umum Bidang Sumber Daya Air Kabupaten Padang Pariaman.
2. Mengetahui faktor resiko penawaran *underestimate* yang paling dominan pada Dinas Pekerjaan Umum Bidang Sumber Daya Air Kabupaten Padang Pariaman
3. Mengembangkan strategi untuk meminimalisasi penawaran *underestimate* pada proyek konstruksi pada Dinas Pekerjaan Umum Bidang Sumber Daya Air Kabupaten Padang Pariaman.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, adapun manfaat penelitian ini untuk memberikan kontribusi antara lain:

1. Memberikan informasi dan rujukan bagi *stakeholder* terkait terutama *owner* mengenai risiko-risiko yang dapat terjadi apabila adanya penawaran *underestimate* yang di lakukan oleh pelaksana.
2. Memberi gambaran dan wawasan buat praktisi antara lain kepada *owner*, pengawas lapangan/konsultan supervisi, dan kontraktor (*project manager*).
3. Memberi masukan buat *regulator* (pembuat kebijakan)/Pemerintah.
4. Menjadi referensi dan acuan bagi penulis berikutnya yang berkaitan dengan penawaran *underesimate*.

### **1.5 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah di dalam penelitian yang dilakukan ini adalah pada hal-hal berikut :

1. Penelitian dilakukan pada proyek kontruksi bendung yang berada di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Padang Pariaman pada Bidang Sumber Daya Air.

2. Penelitian difokuskan pada pelaksanaan pengadaan proyek jasa konstruksi pemerintah dengan menerapkan Perpres No.54 Tahun 2010 serta perubahannya yang diikuti oleh kontraktor golongan kecil (K).
3. Responden penelitian adalah *stakeholder* yang terkait dengan proyek konstruksi terutama di Dinas Pekerjaan Umum Bidang Sumber Daya Air Kabupaten Padang Pariaman.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

### **Bab I : Pendahuluan**

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai hal-hal yang menyangkut tentang latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab II : Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini membahas berbagai konsep dan teori dasar yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan serta hal-hal lainnya yang berhubungan erat dengan topik penelitian yang berguna sebagai bahan analisis.

### **Bab III : Metode Penelitian**

Pada bagian ini menjelaskan bagaimana proses pengumpulan data, langkah-langkah analisis data dan penarikan simpulan berdasarkan penelitian dan observasi.

### **Bab IV : Analisis dan Pembahasan**

Pada bagian ini berisikan tentang tahapan analisis data untuk tujuan satu, dua dan tiga menggunakan *Software* Statistik SPSS versi 16.

### **Bab V : Kesimpulan dan Saran**

Bagian ini berisikan Kesimpulan dan Saran terhadap hasil penelitian ini